



## PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

### Penggunaan Media *Pop-up*

### sebagai Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositorik

Anggi Saputra<sup>1</sup>, Ahmad Mulyadiprana<sup>2</sup>, Dian Indihadi<sup>3</sup>

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya  
email: anggi.saputra@student.upi.edu

#### Abstract

*This study aims to determine whether there is an increase in the ability to write an expository narrative of students in the class of Va SDN I Manangga UPT West Tasikmalaya Education District Education Year 2016/2017 after and before using pop-up media. Population and sample of research used is student of class IVA SDN I Manangga which amounted to 29 students. The research method used is experimental method with research method design of Pre-experimental design type One-group Pretest-Posttest Design. In data collection, the instruments used are subjective test techniques in the form of essays and development of teaching materials (RPP). Data analysis used in the form of quantitative data analysis using the help of Microsoft Excel 2010 and program SPSS 16.0. The results showed asymp sig value of  $0.000 < 0,05$  so that  $H_a$  is accepted (alternative hypothesis) and rejection of  $H_0$  (null hypothesis). Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is an influence in the use of pop-up media on the ability to write a narrative expository students on learning Indonesian language in the class Va SDN I Manangga UPT West Regional Education Office Tasikmalaya City*

**Keywords:** *Pop-Up Media, Written Expository Narrative Students, Learning Indonesian Language.*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan menulis karangan narasi ekspositorik siswa di kelas Va SDN I Manangga UPT Dinas Pendidikan Wilayah Barat Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2016/2017 setelah dan sebelum menggunakan media *pop-up*. Populasi dan sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas Va SDN I Manangga yang berjumlah 29 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain metode penelitian *Pre-eksperimental Design* tipe *One-group Pretest-Posttest Design*. Dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan yaitu teknik tes subjektif berupa esai dan pengembangan bahan ajar (RPP). Analisis data yang digunakan berupa analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan program *SPSS 16.0*. Hasil penelitian menunjukkan nilai asymp sig sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga diterimanya  $H_a$  (hipotesis alternatif) dan ditolaknya  $H_0$  (hipotesis nol). Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media *pop-up* terhadap kemampuan menulis karangan narasi ekspositorik siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas Va SDN I Manangga UPT Dinas Pendidikan Wilayah Barat Kota Tasikmalaya

**Kata Kunci:** *Media Pop-Up, Karangan Narasi Ekspositorik Siswa, Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

#### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dapat dipandang sebagai proses interaksi bersubsansi bahasa. Interaksi tersebut dapat terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar guna membelajarkan keterampilan berbahasa pada siswa. Keterampilan-keterampilan dalam berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara,

membaca dan menulis. Keterampilan dalam berbahasa saling mempengaruhi satu sama lain sehingga dengan demikian keterampilan berbahasa membentuk suatu sistem untuk mencapai tujuan berbahasa yakni berkomunikasi. Bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi baik melalui ujaran maupun melalui tulisan. Berbicara mengenai keterampilan menulis berikut ini adalah

pandangan Purnama (2016, hlm. 210) bahwa “Menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk berkomunikasi menggunakan rangkaian-rangkaian huruf melalui proses menyusun, mencatat, mengkomunikasikan makna tulisan sehingga menjadi kalimat yang memberikan informasi untuk mencapai tujuan tertentu”. Maka dengan menekankan aspek komunikatif dan fungsionalnya diharapkan berguna bagi kecakapan siswa dalam melangsungkan kehidupan.

Berdasarkan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dinyatakan bahwa siswa kelas V harus mampu menulis karangan. Berikut ini Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dijelaskan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP, 2006, hlm.129) :

**Tabel 1**  
**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (KTSP)**  
**SD/MI**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.	4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

Terkait dengan menulis karangan Gie, T. L (2002, hlm. 3) menjelaskan bahwa “karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca”. Dari pernyataan tersebut itu artinya tulisan yang dibuat harus memiliki keterbacaan sehingga

adanya perbuahan sikap. Menulis karangan tersusun dari dua kata yakni menulis dan karangan. Menulis identik dengan kegiatan mencurahkan ide, pikiran, data dan fakta dalam bentuk tulisan, sedangkan mengarang lebih di dominasi oleh adanya nilai rasa dan unsur estetik terhadap ide, pikiran, dan gagasan yang disampaikan.

Keterampilan menulis yang perlu dikuasai oleh siswa salah satunya adalah keterampilan menulis karangan. Adapun indikator menulis karangan narasi ekspositorik diantaranya mengidentifikasi karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan, menguraikan karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan, mengurutkan karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan, mengkorelasikan karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan, memproduksi karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan, dan membandingkan karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

Untuk mencapai indikator keterampilan menulis karangan narasi ekspositorik tentu tidak akan terlepas dari komponen-komponen pembelajaran salah satunya

adalah media pembelajaran. Membahas mengenai media pembelajaran ditegaskan oleh Irmayanti (2016, hlm. 20) bahwa “media pembelajaran adalah seluruh alat bantu pendidikan yang digunakan oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal”. Sedangkan menurut Faturohman (2016, hlm.59) media tidak hanya berbentuk alat atau barang akan tetapi segala hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia merupakan media atau perantara suatu informasi. Ditegaskan pula oleh Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2009, hlm. 4) mengatakan bahwa “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, terdiri dari buku, kaset, video camera, film, slide (bingkai gambar), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan demikian media pembelajaran adalah perantara yang memfasilitasi siswa untuk mengetahui atau berpikir apa yang belum diketahui dan memberikan pesan baru bagi siswa dari apa yang dipelajari sehingga terjadi perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik. Mengacu pada pengelompokan media Seels dan Glasgow (dalam Arsyad, 2009, hlm. 33) dapat disimpulkan bahwa media *pop-up* termasuk kedalam media tradisional tak diproyeksikan.

Setelah dilaksanakan studi pendahuluan pada hari sabtu 29 Oktober 2016 di kelas Va SD Negeri I Manangga UPT Dinas Pendidikan Wilayah Barat Kota Tasikmalaya, ditemukan beberapa kesenjangan antara lain siswa belum menuangkan peristiwa utama dalam menulis narasi ekspositorik secara optimal tanpa menggunakan media, belum ada data yang menyatakan bahwa media *pop-up* sudah digunakan di SDN I Manangga dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan media *pop-up* belum digunakan sebagai solusi dalam mengajarkan menulis karangan. Sedangkan tuntutan kurikulum menyatakan bahwa siswa harus mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan. Hal ini ditegaskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Mendikbud, 2006, hlm 317) bahwa “pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan bear baik secara lisan maupun tulisan”. Sehingga sudah jelas siswa di kelas Va SDN I Manangga harus menacapai tujuan kurikulum.

Sebagai bagian dari komponen pembelajaran tentunya media ikut andil dalam cara siswa belajar. Hal ini sejalan dengan tahap berpikir siswa yang masih berada pada tahap operasional konkrit untuk itu siswa perlu di fasilitasi dengan bantuan media. Kesenjangan berikutnya adalah belum

terdapat media khusus dalam pembelajaran menulis narasi ekspositorik. Secara spesifik media yang digunakan oleh pengajar dalam mengajarkan keterampilan menulis narasi ekspositorik belum ada, sehingga perlu suatu inovasi dan cara solutif untuk mengatasi keterbasan media, maka sangat tepat sekali jika *pop-up* diujicobakan pada penelitian untuk mengetahui efektifitas *pop-up* terhadap kemampuan menulis narasi ekspositorik dengan demikian *pop-up* dapat digunakan sebagai media untuk mengajarkan membuat narasi ekspositorik.

Berpijak dari uraian diatas maka akan dilaksanakan penelitian pre-eksperimen untuk mengetahui gambaran penggunaan media *pop-up* sebagai peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositorik di kelas Va SD Negeri I Manangga UPT Dinas Pendidikan Wilayah Barat Kota Tasikmalaya. Maka ditentukan fokus penelitian "Penggunaan Media *Pop-up* sebagai peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositorik di Kelas V Sekolah Dasar".

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode eksperimen yang digunakan adalah metode penelitian model *Pre-Experimental Designs (nondesign)* tipe *One-group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

**Gambar 1**

#### **Desain Penelitian**

**Sumber: (Sugiyono, 2015, hlm. 111)**

Keterangan:

O1 = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O2 = nilai posttest (setelah diberi diklat)

X = *treatment*/perlakuan yang diberikan

(O2 - O1) = Pengaruh diklat terhadap prestasi kerja pegawai

Lokasi penelitian yang akan digunakan adalah kelas Va SD Negeri I Manangga UPT Dinas Pendidikan Wilayah Barat. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil karangan narasi ekspositorik siswa kelas Va SD Negeri I Manangga. Populasi dalam penelitian ini adalah hasil karangan narasi ekspositorik siswa kelas Va SD Negeri I Manangga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik sampling jenuh, karena jumlah siswanya kurang dari 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subjektif berupa esai dan pengembangan bahan ajar atau disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Indikator penelitian yang digunakan untuk menilai karangan narasi ekspositorik siswa digunakan 5 indikator yaitu 1) Mekanik (kesesuaian judul

dengan isi), 2) Menuliskan unsur intrinsik dalam cerita (misalnya tokoh, latar, setting, perwatakan, tema, amanat dan peristiwa yang terjadi pada *pop-up*), 3) Keterpaduan, 4) Penggunaan ejaan dan pilihan kata, 5) Organisasi (memenuhi struktur paragraf karangan yang terdiri dari pembuka, isi dan penutup). Untuk teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi dan analisis data statistic.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositorik Siswa Sebelum Menggunakan Media *Pop-up*

Sebagai tahap awal dalam penelitian *pre-test* dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal siswa sebelum diberikannya perlakuan dengan media *pop-up* dalam pembelajaran menulis karangan narasi ekspositorik. Analisis data hasil *pre-test* bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan di kelas Va SD Negeri I Manangga Berikut disajikan data hasil analisis deskripsi *pre-test* sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil analisis deskripsi *pre-test***

<i>Valid</i>	<i>Pre-test</i>
	<b>0</b>
<i>Missing</i>	(
<i>Mean</i>	8,9
<i>Median</i>	9
<i>Mode</i>	9
<i>Std. Deviation</i>	1,06674
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	11
<i>Sum</i>	259

Berdasarkan tabel 2. dapat di deskripsikan data sebagai berikut:

- N atau banyak data yang diproses pada hasil *pre-test* adalah 29 Sedangkan data yang *missing* atau hilang pada hasil *pre-test* adalah 0
- Besarnya *mean* atau rata-rata skor pada hasil *pre-test* adalah 8,9
- Besarnya *median* atau nilai tengah skor pada hasil *pre-test* adalah 9
- Besarnya *mode* atau skor yang paling banyak muncul pada hasil *pre-test* adalah 9
- Besarnya *std. deviation* pada hasil *pre-test* 1,06674
- Besarnya skor minimum atau skor terendah pada hasil *pre-test* adalah 7
- Besar skor maksimum atau skor tertinggi pada hasil *pre-test* adalah 11
- Sum* atau total skor hasil *pre-test* adalah 259

Distribusi frekuensi hasil *pre-test* pada materi menulis karangan narasi ekspositorik di kelas Va SDN I Manangga disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Data statistic frekuensi hasil *pre-test***

Skor	Frequency	Percent (%)
<b>7</b>	2	6,90%
<b>8</b>	9	31,03%
<b>9</b>	9	31,03%
<b>10</b>	7	24,14%
<b>11</b>	2	6,90%
<b>Total</b>	29	100%

Berdasarkan tabel 3. dapat di deskripsikan perolehan skor 7 dengan frekuensi sebanyak

2 orang siswa dengan presentase 6,90%, untuk siswa yang memperoleh skor 8 frekuensinya sebanyak 9 orang siswa dengan presentase 31,03%, selanjutnya siswa yang memperoleh skor 9 frekuensinya sebanyak 9 orang siswa dengan presentase 31,03 %, untuk perolehan skor 10 frekuensi siswa sebanyak 7 orang siswa dengan presentase 24,14 %, dan untuk perolehan skor 11 frekuensi siswa sebanyak 2 orang siswa dengan presentase 6,90%

**2. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositorik Siswa Setelah Menggunakan Media *Pop-up***

Analisis data hasil *post-test* tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat pemahaman siswa dengan menggunakan media *pop-up* di kelas Va SD Negeri I Manangga. Data analisis deskriptif diperoleh dari hasil *post-test* siswa yang berjumlah 29 orang.

**Tabel 4**  
**Hasil analisis deskripsi *post-test***

Valid	29	Pre-test
Missing	0	
Mean		10,96
Median		11
Mode		11
Std.Deviation		1,523219
Minimum		9
Maximum		14
Sum		318

Berdasarkan tabel 4. mengenai hasil *post-test* dapat diketahui bahwa:

- a. N atau banyak data yang diproses pada hasil *pre-test* adalah 29 Sedangkan data

yang missing atau hilang pada hasil *pre-test* adalah 0

- b. Besarnya *mean* atau rata-rata skor pada hasil *pre-test* adalah 10,96
- c. Besarnya *median* atau nilai tengah skor pada hasil *pre-test* adalah 11
- d. Besarnya *mode* atau skor yang paling banyak muncul pada hasil *pre-test* adalah 11
- e. Besarnya *Std. Deviation* adalah 1,523219
- f. Besarnya skor minimum atau skor terendah pada hasil *pre-test* adalah 9
- g. Besar skor maksimum atau skor tertinggi pada hasil *pre-test* adalah 14
- h. *Sum* atau total skor hasil *pre-test* adalah 318

Distribusi frekuensi hasil *pre-test* pada materi menulis karangan narasi ekspositorik di kelas V SDN I Manangga disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Data *statistic* frekuensi hasil *pre-test***

Skor	Frequency	Percent (%)
9	6	21%
10	6	21%
11	7	24%
12	5	17%
13	3	10%
14	2	6,9%
<b>Total</b>	29	100%

Berdasarkan tabel 5. mengenai frekuensi hasil *post-test* maka diperoleh deskripsi sebagai berikut:

- a. Untuk skor 9 jumlah frekuensi sebanyak 6 orang siswa dengan presentase 21%,

- b. Untuk skor 10 jumlah frekuensi sebanyak 6 orang siswa dengan presentase 21%,
- c. Untuk skor 11 jumlah frekuensi sebanyak 7 orang siswa dengan presentase 24%,
- d. Untuk skor 12 jumlah frekuensi sebanyak 5 orang siswa dengan presentase 17%,
- e. Untuk skor 13 jumlah frekuensi sebanyak 3 orang siswa dengan presentase 10%,
- f. Untuk skor 14 jumlah frekuensi sebanyak 2 orang siswa dengan presentase 6,9%

### 3. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositorik Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media *Pop-Up*

Penggunaan media *pop-up* dalam materi menulis karangan narasi ekspositorik mempunyai pengaruh positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil perbedaan data *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* dengan media *pop-up*) dan data hasil *post-test* (setelah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media *pop-up*).

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan akumulasi gain skor *pre-test* dan *post-test* sebesar 59 dengan rata-rata gain 2,0345. Jumlah N-Gain skor *pre-test* dan *post-test* sebesar 21,55 dengan rata-rata 0,74. Dengan demikian dari perolehan data tersebut data tersebut dapat dinyatakan suatu keterangan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi ekspositorik siswa

kelas Va SDN I Manangga termasuk kedalam kategori tinggi. Pada pengujian hasil perhitungan Uji N-Gain diperoleh nilai *pre-test* sebesar 0,188 dengan tingkat signifikansi 0,010 seperti yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Perhitungan Uji N-Gain**

Hasil Skor	Kolmogorov-smirnov	
	Statistic	Sig
<i>Pre-test</i>	0,188	9 0,010
<i>Post-test</i>	0,151	9 0,091

Setelah dilakukan analisis dan membandingkan dengan standar nilai umum signifikansi (0,05) data hasil *pre-test* menunjukkan 0,010 hal ini lebih besar daripada nilai signifikansi maka data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi *pre-test* 0,010 > 0,05

Pada kegiatan *post-test* nilai yang diperoleh yakni sebesar 0,151 dengan tingkat signifikansi 0,91. Berdasarkan data *post-test* maka data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari standar (0,91 > 0,05).

Setelah melakukan pengujian normalitas dengan hasil data normal dan homogen maka tahap selanjutnya adalah membuktikan bahwa apakah ada pengaruh media *pop-up* terhadap keterampilan menulis karangan narasi ekspositorik siswa. Untuk mengetahui hal itu maka dilakukanlah uji beda rata-rata

dengan *Paired Sampel T Test* dengan perolehan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat menjawab hipotesis dari penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan terhadap keterampilan menulis karangan narasi ekspositorik siswa kelas Va SDN I Manangga UPT Dinas Pendidikan Wilayah Barat Kota Tasikmalaya setelah menggunakan media *pop-up* dibuktikan dengan nilai *asympt sig* sebesar < 0,05 sehingga dapat disimpulkan diterimanya  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) dan ditolaknyanya  $H_0$  (Hipotesis Nol).

Hasil dan Pembahasan ditulis dengan huruf Kapital, jarak 1 spasi dan ditebalkan.

#### **SIMPULAN**

Terdapat pengaruh dalam menggunakan media *pop-up* pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis karangan narasi ekspositorik. Keterampilan menulis karangan narasi ekspositorik sebelum diberikan perlakuan dengan media *pop-up* berada pada interval kategori sedang dan tinggi. Sedangkan setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media *pop-up* keterampilan menulis karangan narasi ekspositorik siswa berada pada interval kategori tinggi dan sangat tinggi. Bila dibandingkan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop-up* maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan

terjawabnya hipotesis penelitian yakni terdapat peningkatan terhadap keterampilan menulis karangan narasi ekspositorik dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai *asympt sig* sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga diterima  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) dan ditolaknyanya  $H_0$  (Hipotesis Nol).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A.(2009). Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- BSNP. (2006). Standar Kompetensi dan Dasar SD/MI. Jakarta
- Cahyani, I &Hodijah. (2007). Kemampuan berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Bandung: UPI Press
- Cahyani, I & Rosmana. I.A (2006). Pendidikan bahasa Indonesia. Bandung: UPI PRESS
- Faturohman, I. (2016). Pengaruh penggunaan media the thing puzzle terhadap kemampuan siswa menulis kalimat deskripsi pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas v. E-Journal UPI. Journal Pedadidaktika, 3(1), hlm. 57-64
- Gie, T. L. (2002). Terampil mengarang. Yogyakarta: UNY Press
- Hanifah, T.U. (2014). Pemanfaatan media *pop-up* berbasis tematik untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun. Journal Unnes. Journal BELIA, 3 (2),hlm.46-54.
- Haryadi dan Zamzami, (1996). Peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud
- Irmayanti, S. (2016). Pengembangan media pembelajaran akuntansi berbasis web untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas xi akuntansi 4 SMK YPKK 2



Sleman tahun ajaran 2015/2016.  
(Skripsi). Sarjana pada FIP Universitas  
Negeri Yogyakarta: Tidak diterbitkan

Menteri Pendidikan dan Budaya. (2006).  
Bahasa Indonesia SD/MI. Jakarta:  
Departemen Pendidikan Nasional.

Purnama. (2016). Analisis menulis kalimat  
tanya melalui teknik permainan to be  
detective dalam embelajaran bahasa  
Inggris. -Journal UPI. Journal  
Pedadidaktika, 3(2), hlm. 208-2016

Sugiyono. (2015). Metode penelitian  
pendidikan (pendekatan kuantitatif,  
kualitatif, dan r &d). Bandung: Alfabet

Tarigan, H.G. (1994). Menulis sebagai suatu  
keterampilan berbahasa. Bandung:  
Angkasa

Zainurrahman. (2011). Menulis : dari teori  
hingga predikat (penawar racun  
plagiarisme. Bandung: Alfabeta